

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI  
INDUSTRI MAKARONI, MIE, DAN PRODUK SEJENISNYA (KBLI 1074)  
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**MUHAMAD RIFKO ALDAFA**

**01021381924117**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI  
MAKARONI, MIE, DAN PRODUK SEJENISNYA (KBLI 1074) DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Muhamad Rifko Aldafa  
NIM : 01021381924117  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

*m.*



Tanggal : 3 Januari 2024

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 1964021619893032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI**  
**INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA (KBLI 1074)**  
**DI INDONESIA.**

Disusun Oleh:

Nama : Muhamad Rifko Aldafa  
NIM : 01021381924117  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

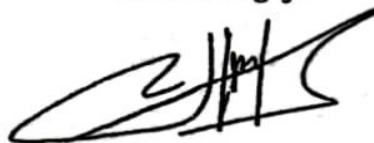
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.  
NIP. 196402161989032001

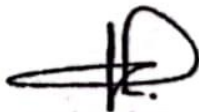
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 12 Januari 2024  
Dosen Penguji



Dr. Suhel, S.E., M.Si  
NIP. 196610141992031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Muhamad Rifko Aldafa  
NIM : 01021381924117  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) Di Indonesia.

Pembimbing : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Tanggal Ujian : 9 Januari 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhamad Rifko Aldafa

NIM. 01021381924117

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) Di Indonesia dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini bertujuan untuk melihat tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan serta Pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) Di Indonesia.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademis, pemerintahan, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 16 Januari 2024



Muhamad Rifko Aldafa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) Di Indonesia” yang digunakan sebagai salah syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang tua dan Kakakku tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, motivasi serta perhatian yang tak terbalaskan.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si, selaku dosen penguji saya yang selama ini telah memberikan motivasi selama perkuliahan dan telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
9. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, serta nasihat selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kepada sahabat-sahabat tercinta Andi, Reza, Widyan, Adinda, Dea dan Rahma yang selalu memberikan dukungan, menghibur dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman di Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2019 yang serta rekan-rekan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

### PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA (KBLI 1074) DI INDONESIA

Oleh:

**Muhamad Rifko Aldafa, Bernadette Robiani**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis *data envelopment analysis* (DEA). Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi industri dari empat perusahaan besar (CR4) yang dihasilkan industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia sebesar 53 persen dimana 4 perusahaan terbesar menguasai 50-65 persen pangsa pasar. Berdasarkan hasil perhitungan DEA bahwa terdapat dua tahun yaitu tahun 2012 dan 2018 yang tidak efisien. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2012 dan 2018 sudah efisien secara skala teknikal, namun belum mampu mencapai efisien secara skala usaha.

**Kata kunci:** Konsentrasi Industri, Efisiensi, Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya, DEA

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001



## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF INDUSTRIAL CONCENTRATION ON THE EFFICIENCY OF THE MACARONI, NOODLE AND SIMILAR PRODUCTS INDUSTRY (KBLI 1074) IN INDONESIA***

**By:**

***Muhamad Rifko Aldafa, Bernadette Robiani***

*This study aims to see the effect of industrial concentration on the efficiency of the macaroni, noodle and similar products industry in Indonesia. The analysis method used is quantitative analysis with secondary data types. Analysis techniques used using data envelopment analysis (DEA). The results showed the industrial concentration of the four major companies (CR4) produced by the macaroni, noodle and similar products industry in Indonesia by 53 percent where the 4 largest companies controlled 50-65 percent market share. Based on the results of DEA calculations that there are two years namely 2012 and 2018 that are inefficient. This indicates that in 2012 and 2018 it has been technically efficient, but has not been able to achieve business scale efficiency.*

***Keywords:*** Industrial Concentration, Efficiency, Macaroni Industry, Noodles and Similar Products, DEA

*Acknowledge by,*

*Head of Development Economics Department*

*Advisor*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP. 196402161989032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhamad Rifko Aldafa
	NIM	01021381924117
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 5 Juni 2001
	Alamat	Komplek Bougenville Blok N no 17 RT 41 RW 06
	Nomor Handphone	089620265438
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	<a href="mailto:rifkoaldafa7959@gmail.com">rifkoaldafa7959@gmail.com</a>	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2007-2013	SD Negeri 152 Palembang	
2013-2016	SMP Negeri 55 Palembang	
2016-2019	SMA Negeri 13 Palembang	
2019-2023	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2020	IMEPA FE UNSRI	
<b>PENGALAMAN MAGANG</b>		
2023	MSIB (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua)	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Organisasi Industri .....	8
2.1.2 Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP) .....	9
2.1.3 Struktur Pasar.....	11
2.1.3.1 Konsentrasi Industri .....	12
2.1.4 Kinerja Industri .....	13
2.1.4.1 Teori Efisiensi.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	23
3.4 Teknik Analisis.....	24
3.4.1 Data Envelopment Analysis (DEA).....	25
3.4.2 Uji Regresi Linier Sederhana .....	26

3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	26
3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.4.3.3 Uji Autokorelasi.....	27
3.4.3.4 Uji Multikolinearitas.....	27
3.4.3.5 Uji t.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Perkembangan Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) di Indonesia.....	29
4.1.2 Perkembangan Konsentrasi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia.....	30
4.1.3 Perkembangan Biaya Input Madya Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia.....	32
4.1.4 Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) di Indonesia....	35
4.1.5 Perkembangan Nilai Tambah Pada Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) di Indonesia.....	37
4.1.7 Tingkat Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia.....	38
4.1.8 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.8.1 Uji Normalitas.....	41
4.1.8.2 Uji Multikoleniaritas.....	42
4.1.8.3 Uji Heterokedastisitas.....	42
4.1.8.4 Uji Autokolerasi.....	43
4.1.8.5 Hasil Estimasi Model Penelitian.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Non Migas di Indonesia Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 1.2	Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya dalam Ribu Rupiah .....	4
Tabel 1.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Makanan dan Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya Indonesia Tahun 2011-2020.	5
Tabel 4.1	Perkembangan Tingkat Konsentrasi Pada Industri Makaroni, Mie, dan Sejenisnya Tahun 2011-2020.....	31
Tabel 4.2	Perkembangan Biaya Input Madya Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	32
Tabel 4.3	Perkembangan Biaya Input Primer Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	34
Tabel 4.4	Total Biaya Input Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia .....	35
Tabel 4.5	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	36
Tabel 4.6	Perkembangan Nilai Tambah Pada Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya Tahun 2011-2020.....	37
Tabel 4.7	Perkembangan Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya di Indonesia.....	39
Tabel 4.8	Tingkat Efisiensi Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	40
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	42
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokolerasi .....	43
Tabel 4.12	Hasil Estimasi.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri .....	9
Gambar 2.2	Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja.....	10
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	22
Gambar 4.1	Jumlah Perusahaan Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya Tahun 2011-2020.....	29
Gambar 4.2	Histogram Uji Normalitas .....	41

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan kekuatan pilar penting bagi terselenggaranya proses pembangunan diberbagai bidang. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Pada beberapa negara berkembang sektor industri mulai diterapkan, peranan sektor industri lebih dominan dibandingkan dengan sektor pertanian. Pengembangan sektor industri akan menciptakan peluang bagi pengembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Sektor industri dapat menjadi sektor pemimpin jika kegiatan produksinya dapat mendorong perkembangan sektor-sektor terkait lainnya seperti sektor pertanian dalam menyediakan bahan baku dan penolong serta sektor jasa seperti jasa transportasi, lembaga keuangan, asuransi, pergudangan, dan jasa penyewaan (Yuliandi, 2009:72).

Makaroni merupakan produk setengah jadi yang keras dan kering sehingga sebelum di konsumsi harus diolah terlebih dahulu. Pengolahan ini bertujuan untuk memperlunak tekstur sehingga bila dicampur dengan produk pangan lainnya seperti dalam pengolahan sup makaroni dan skotel makaroni dapat menghasilkan tektur yang lunak (Estiasih dan Ahmadi, 2009).

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah

industri makanan dan minuman (Sari, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga pada industri makanan dan minuman mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 3,42 persen. Adanya perubahan pada pola konsumsi, mendorong sektor industri makanan dan minuman lebih aktif dalam pengembangan inovasi. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini juga merupakan industri di mana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses.

Tinggi rendahnya konsumsi rumah tangga berdampak kepada perkembangan industri makanan. Konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan pada sisi pengeluaran. Meningkatnya konsumsi rumah tangga sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan belanja masyarakat (Bappenas, 2023). Peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Semakin pulihnya kondisi pasca pandemi, mendorong masyarakat untuk melakukan mobilitas terutama untuk melakukan aktivitas ekonomi.



**Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Non Migas di Indonesia Tahun 2018-2022**

<b>PDB Lapangan Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Industri Makanan dan Minuman</b>	<b>7,91</b>	<b>7,78</b>	<b>1,58</b>	<b>2,54</b>	<b>4,90</b>
Industri Pengolahan Tembakau	3,52	3,36	-5,78	-1,32	-2,34
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	8,73	15,35	-8,88	-4,08	9,34
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	9,42	-0,99	-8,76	7,75	9,36
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus	0,75	-4,55	-2,16	-3,71	0,59
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1,43	8,86	0,22	-2,89	3,73
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	-1,42	8,48	9,39	9,61	0,69
Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik	6,92	-5,52	-5,61	1,08	-4,10
Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture	2,75	-1,03	-9,13	0,89	-2,00
Industri Logam Dasar	8,99	2,83	5,87	11,50	14,80
Industri Barang Logam	-0,61	-0,51	-5,46	-1,62	6,71
Industri Mesin dan Perlengkapan	9,49	-4,13	-10,17	11,43	11,37
Industri Alat Angkutan	4,24	-3,43	-19,86	17,28	10,67
Industri Furnitur	2,22	8,35	-3,36	8,16	-1,99
Industri Pengolahan Lainnya	-0,83	5,17	-0,88	-1,64	6,08
<b>Produk Domestik Bruto</b>	<b>5,17</b>	<b>5,02</b>	<b>-2,07</b>	<b>3,70</b>	<b>5,31</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia 2022*

Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan oleh struktur PDB Non Migas di Indonesia, industri makanan dan minuman dalam lima tahun terakhir yaitu periode 2018 sampai 2022. Tabel 1.2 menjelaskan bahwa industri makanan dan minuman pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,58 persen dikarenakan adanya pandemi covid-19. Pada 2022, PDB Industri makanan dan minuman meningkat setelah pandemi covid-19 sebesar 4,9 persen terhadap PDB total yang mana menunjukkan kondisi perekonomian relatif pulih kembali pasca pandemi covid-19.

**Tabel 1.2 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya dalam Ribu Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Produksi (Input)</b>	<b>Nilai Ouput</b>
2011	5.588.831.374	8.105.608.460
2012	5.353.245.231	8.344.456.813
2013	7.669.037.310	9.650.387.362
2014	7.669.037.310	11.186.177.082
2015	22.063.904.381	26.852.941.357
2016	15.652.458.731	20.642.326.961
2017	10.197.225.772	15.867.806.179
2018	11.826.685.440	19.544.184.849
2019	18.699.610.497	29.066.935.748
2020	22.085.659.669	37.072.777.431
<b>Rata-Rata</b>	<b>12.680.569.572</b>	<b>18.633.360.224</b>

*Sumber: Statistik Industri Manufaktur, BPS (Tahun 2021)*

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan jumlah biaya input dan nilai output pada industri makaroni, mie, dan produk sejenisnya di Indonesia. Nilai biaya produksi (input) dengan nilai output berfluktuatif setiap tahunnya. Rata-rata nilai output pada industri makaroni sebesar Rp 18,633 triliun dan biaya produksi (input) Rp 12,680 triliun. Pada tahun 2020, industri makaroni memiliki nilai input terbesar yaitu sebesar Rp 37,072 triliun dan biaya produksi (input) Rp 22,085 triliun. Besar kecilnya nilai biaya input dipengaruhi oleh biaya bahan baku dan biaya penolong yang digunakan dari setiap pemakaian produksi. Sedangkan pada nilai output, dipengaruhi oleh besarnya biaya input yang digunakan pada industri makaroni, mie, dan produk sejenisnya di Indonesia dalam kegiatan produksi.

**Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Makanan dan Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya Indonesia Tahun 2011-2020**

Tahun	Industri Makaroni		Industri Makanan	
	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga
2011	292	27.035	5.461	741.565
2012	296	35.944	5.662	884.602
2013	269	30.464	5.795	901.550
2014	278	32.116	5.975	877.791
2015	305	35.282	6.453	858.170
2016	280	34.480	7.911	1.105.898
2017	228	37.620	7.508	1.042.966
2018	264	36.661	6.775	1.005.612
2019	282	37.602	6.823	1.014.886
2020	264	52.389	6.677	989.066
<b>Rata-Rata</b>	<b>276</b>	<b>35.959</b>	<b>6.504</b>	<b>942.211</b>

*Sumber: Statistik Industri Manufaktur, BPS (Tahun 2021)*

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa industri makaroni, mie dan produk sejenisnya merupakan sektor industri makanan yang berkontribusi terhadap perekonomian. Rata-rata share industri makaroni terhadap industri makanan dari jumlah perusahaan sebesar 4,24 persen. Jumlah tenaga kerja terbesar pada industri makaroni yaitu pada tahun 2017 sebesar 37.620 dan pada industri makanan tahun 2016 sebesar 1.105.898. Rata-rata dalam sepuluh tahun terakhir share perusahaan industri makaroni, mie, dan produk sejenisnya sebesar 4,24 persen. Pada tahun 2011 sampai tahun 2015 share industri makaroni, mie dan produk sejenisnya diatas rata-rata, sedangkan pada tahun 2016 sampai 2020 share perusahaan industri makaroni, mie dan produk sejenisnya dibawah rata-rata.

Dengan munculnya berbagai jenis merek makaroni mengindikasikan munculnya persaingan ketat dengan peningkatan jumlah perusahaan yang masuk

ke dalam pasar persaingan industri yang berpengaruh juga terhadap kinerja industri, tingkat efisiensi suatu industri akan meningkat jika terjadi peningkatan persaingan antar perusahaan. Maka dari itu, judul yang saya ambil dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya (KBLI 1074) di Indonesia”**.

## **1.2 Permasalahan**

Adapun dari judul penelitian, maka masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi industri pada industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia?
2. Bagaimana tingkat efisiensi pada industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi industri pada industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pada industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri makaroni, mie dan produk sejenisnya di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis mahasiswa ekonomi industri fakultas ekonomi khususnya mengenai analisis konsentrasi industri dan efisiensi makaroni, mie dan produk sejenisnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan kepada khalayak luas mengenai analisis konsentrasi industri dan efisiensi terhadap industri makaroni, mie dan produk sejenisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan *Structure-Conduct-Performance* (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176.
- Aldida, B., & Santosa, P. B. (2013). Analisis Produksi Dan Efisiensi Industri Kecil Dan Menengah (Ikm) Batik Tulis Di Kotasamarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 37–46.
- Ayu Puspitasari, I. (2017). Analisis Efisiensi Industri Rokok Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Dea (*Data Envelopment Analysis*) Tahun 2006 – 2008. *Media Ekonomi*, 19(2), 73–88.
- Badan Pusat Statistik . (2023). *Indikator Industri Manufaktur*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia*.
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Estiasih dan Ahmadi. (2009). Teknik Pengolahan Pangan . In B. Aksara. Jakarta.
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, R. (2017). *Efficiency Analysis of the Usage of Factors of Production in Small and Medium Furniture Industries in Pekanbaru City*. *JOM Fekon*, 4(1), 2017.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan Regulasi*.
- Jimmy Nainggolan, M. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(Vol 10, No 1 (2012): June), 70–81.
- Kementrian Bappenas. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia*.
- Kementerian Perindustrian. (2023). *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*.
- Lestari, E. P., & WSU, I. (2017). Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 183.
- Marta, S., & Erza, O. (2017). Analisis Efisiensi Industri Gula Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Dea) Tahun 2001 – 2010. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–19.

- Miar, M., & Batubara, K. R. (2020). *Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017)*. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen, 16(2), 121–132.
- Sadtyanto, F., & Atmanti, H. (2021). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Berdasarkan KBLI Tahun 2010-2019. *Jurnal SMART*, 1(1), 043–050.
- Sri Yani Kusumastut, A. S. N. D. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*.
- Permana, Y., & Hariyanti, D. (2017). *Analysis of Food and Beverage Industry in Indonesia using Structure, Conduct and Performance (SCP) Paradigm*.
- Wibowo, A. J. I. (2019). Analisis industri makanan tradisional berbasis concentration ratio , herfindahl- hirschman index , dan minimum efficient scale. *Jurnal FEB Unmul*, 15(1), 26–43.
- Wijaya, W. P., Sari, D. W., & Restikasari, W. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Konsentrasi Pasar Terhadap Efisiensi Industri Pengolahan Besar Dan Sedang Di Jawa Timur. *Media Trend*, 16(2), 189–202.
- Yuliawati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 267.